

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya perekonomian di Indonesia, maka kegiatan usaha pun juga mulai berkembang. Di mulai dari kegiatan usaha skala rendah hingga kegiatan usaha dengan skala tinggi. Dan semakin berkembangnya suatu usaha, disitu pula muncul banyak pesaing usaha, dimana para pengusaha harus pandai mengelola bisnisnya agar tidak kalah bersaing dengan para pengusaha lainnya.

Dan salah satu cara yang diperlukan oleh pengusaha tersebut adalah berinovasi, meningkatkan kualitas, dan selalu berusaha menjadi lebih baik. Dari semua cara tersebut, tidak lepas dari suatu modal usaha yang cukup mumpuni untuk menjalankan suatu bisnis. Karena tanpa adanya modal usaha yang cukup, maka akan sulit untuk berkembang dan menyaingi para pesaing bisnis yang semakin menjamur.

Para pengusaha tersebut dalam mendapatkan modal melalui dua cara, yaitu yang pertama dengan modal pribadi, yaitu modal yang mereka peroleh dari dana pribadi milik mereka. Dan yang kedua adalah modal yang diperoleh dari pinjaman, dimana modal tersebut diperoleh melalui meminjam uang atau modal dari pihak ketiga, seperti misalnya dana pinjaman dari bank, ataupun lembaga keuangan lainnya .

Tidak sedikit pengusaha yang mengandalkan keberlangsungan usahanya melalui meminjam dana dari bank. Dan disitulah perbankan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara melalui menyalurkan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan bantuan untuk mengembangkan usahanya, hal ini yang biasa kita sebut sebagai kredit modal kerja. Namun, sebenarnya perbankan juga membantu masyarakat dalam mendanai kegiatan konsumtif seperti Kredit Pinjaman Rumah (KPR) maupun Kredit Kendaraan Bermotor (KKB). Bank sebagai pemberi modal usaha untuk para pemilik usaha agar mampu mengembangkan usahanya menjadi semakin baik, maka bank memberikan fasilitas kredit kepada para pemilik usaha tersebut melalui sebuah kredit yang dinamakan Kredit Modal Kerja (KMK).

PT Bank Central Asia adalah salah satu perbankan terkemuka yang memberikan fasilitas kredit cukup lengkap kepada nasabahnya. Dengan visi yaitu Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia. Dan memiliki misi Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan, memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan financial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah, dan meningkatkan nilai finansial dan stakeholder BCA. Dalam pemberian kreditnya pun, pihak manajemen BCA sangat cermat dalam menilai calon debiturnya, beserta usahanya. Hal tersebut perlu dilakukan tentunya untuk mencegah terjadinya kredit macet. Proses yang dilakukan dalam pengolahan kredit, dimulai dari analisa kelayakan kredit hingga

keputusan dan dilakukan realisasi memang membutuhkan waktu, namun BCA tetap menjaga service level pemberian kredit kepada calon debitur demi tercapainya kepuasan yang optimal bagi nasabah.

Dalam proses pemberian kredit, selain bagian pemasaran yang berperan aktif mencari kredit, bagian manajemen yang memberikan keputusan, maka ada satu bagian lagi yang cukup penting dalam perkreditan di perbankan. Bagian tersebut adalah bagian Layanan Kredit, atau yang dahulu disebut bagian administrasi kredit. Secara ringkas, unit kerja layanan kredit melaksanakan fungsi manajerial, monitor, kontrol dan koordinasi secara aktif atas seluruh kegiatan layanan kredit (mencakup realisasi kredit, pengelolaan agunan dan asuransi serta operasi penilaian agunan), agar dapat tercapai efektivitas dan produktivitas yang optimal.

Pengendalian internal perlu diterapkan oleh perusahaan terutama dalam kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan. Dalam hal ini pengendalian internal penting bagi sistem informasi unit kerja Layana Kredit. Perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk sistem dan prosedur layana kredit untuk menjamin bahwa proses pemberian kredit sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan perkreditan serta sesuai dengan hukum yang berlaku. Pengendalian internal ini diperlukan terutama untuk mencegah perusahaan mengalami kerugian dan tuntutan hukum akibat kelalaian dalam layanan kreditnya. Dengan sistem pengendalian internal yang memadai, diharapkan kesalahan dapat dihindari dan proses pemberian kredit sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku.

Mengingat bahwa pengendalian internal pada bagian Layanan kredit yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan perkreditan bank dan kelangsungan bisnis intinya, maka penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Evaluasi Sistem dan Prosedur Realisasi Kredit Modal Kerja dalam mencapai Pengendalian Intern pada PT. Bank Central Asia,Tbk Kantor Cabang Utama Tulungagung”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut yaitu “Bagaimana Mengevaluasi Sistem dan Prosedur Realisasi Kredit Modal Kerja dalam mencapai Pengendalian Intern pada PT. Bank Central Asia,Tbk Kantor Cabang Utama Tulungagung?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Sistem dan Prosedur Realisasi Kredit Modal Kerja dalam mencapai Pengendalian Intern pada PT. Bank Central Asia,Tbk Kantor Cabang Utama Tulungagung”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui dan memahami cara dalam Sistem dan Prosedur Realisasi Kredit Modal Kerja dalam mencapai Pengendalian Intern pada PT. Bank Central Asia,Tbk Kantor Cabang Utama Tulungagung

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meninjau ulang sistem dan prosedur yang selama ini telah dilakukan dan untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan pengendalian internal yang telah dijalankan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat memberikan dan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai cara untuk meningkatkan pengendalian internal yang baik serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penulis lain yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

